

DAFTAR PUSTAKA

- Adinugraha, H. A. Fani, T. R & Hadiyan, Y. (2016). *Evaluasi Pertumbuhan Sambungan Eucalyptus pellita F. Muell dengan Teknik Veneer Grafting*. Jurnal Sylva Lestari, 4(3), 124–138. <https://doi.org/10.1093/oseo/instance.00196454>
- Adinugraha, H. A. Leksono, B & Halang, F. (2005). *Keberhasilan Tumbuh Beberapa Klon Jenis Ekaliptus Dengan Penerapan Dua Teknik Sambungan*. Jurnal Penelitian Hutan Tanaman, 2(2), 96–102.
- Anonim. 2021. *Kebutuhan Air Eukaliptus Relatif Lebih Kecil Dibanding Tanaman Lain*. Badan Pengembangan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (BP2LHK) Aek Nauli. <https://www.hariansib.com/detail/Marsipature-Hutanabe/Kebutuhan-Air-Eukaliptus-Relatif-Lebih-Kecil-Dibanding-Tanaman-Lain>
- Azis, N. Hartawan, M. S & Amelia, S. A. (2020). *Rancang Bangun Otomatisasi Penyiraman dan Monitoring Tanaman Kangkung Berbasis Android*. Jurnal IKRA-ITH Informatika, 4(3), 95–102. <https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/ikraith-informatika/article/view/864>
- Bahrin, A., Taufik, M., Afa, L. O., & Sutariati, I. G. A. K. (2014). *Agronomi : Teori Dan Aplikasi Praktis*. Kendari. Unhalu Press.
- Candra, J. E., & Maulana, A. (2019). *Penerapan Soil Moisture Sensor Untuk Desain System Penyiram Tanaman Otomatis*. Jurnal Snistek 2, 109–114.
- Dahlia, Retno, W., Zulkaidhah, Dewi, W., Rahmawati, & Asgar, T. (2022). *Pengaruh Berbagai Intensitas Cahaya Dan Penyiraman Terhadap Pertumbuhan Semai Glodokan (Polyalthia longifolia Sonn)*. Jurnal Ilmiah Kehutanan, 10(1), 1–9.
- Emawati, E. Khairani, E. N. Masitah & Zamasi, S. L. (n.d.). *Studi Literatur: Pengaruh Air Terhadap Pertumbuhan Tanaman*.
- Felania, C. (2017). *Pengaruh Ketersediaan Air Terhadap Pertumbuhan Kacang Hijau (Phaseolus radiatus)*. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Biologi Dan Biologi, 5(6), 131–138. <http://seminar.uny.ac.id/sembiouny2017/prosiding/pengaruh-ketersediaan-air-terhadap-pertumbuhan-kacang-hijau-phaseolus-radiatus>
- Hamim. (2012). *Fungsi Air dan Perannya pada Tingkat Selular dan Tumbuhan secara Utuh*. Modul Univeristas Terbuka, 1–51.
- Jafar, S. H., Thomas, A., Kalangi, J. I & Lasut, M. T. (2013). *Pengaruh Frekuensi Pemberian Air Terhadap Pertumbuhan Bibit Jabon Merah (Anthocephalus*

- macrophyllus* (Roxb.) Havil). *Jurnal Cocos*, 2(2), 1–13.
- Junaedy, A. (2017). *Tingkat Keberhasilan Pertumbuhan Tanaman Nusa Indah (Mussaenda frondosa) Dengan Penyungkupan Dan Lama Perendaman Zat Pengatur Tumbuh Auksin Yang Dibudidayakan Pada Lingkungan Tumbuh Shading Paranet*. *Agrovital Jurnal Ilmu Pertanian*, 2(1), 8–14.
- Khairuna. (2019). *Diktat Fisiologi Tumbuhan*. Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 124.
- Leksono, B. 2001. *Potensi Eucalyptus pellita F Muell untuk Pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI) dan Program Pemuliaan Pohon*. Makalah Simposium Nasional dan Kongres IV PERIPI. Pusat Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Pemuliaan Tanaman Hutan. Yogyakarta.
- Manalu, S. (n.d.). *Dampak Kelebihan Air Pada Tanaman*.
- Ningsih, R. S. M. (2019). *Pengaruh Intensitas Cahaya Terhadap Pertumbuhan Dan Perkembangan Tanaman Kacang Merah*. *Jurnal AGROSWAGATI*, 7(1), 1–6. <http://dx.doi.org/10.33603/agroswagati.v7i1>
- Nio, S. A., & Torey, P. (2013). *Karakter Morfologi Akar Sebagai Indikator Kekurangan Air Pada Tanaman (Root Morphological Characters As Water-Deficit Indicators In Plants)*. *Jurnal Bios Logos*, 3(1), 31–39. <https://doi.org/10.35799/jbl.3.1.2013.3466>
- PP No 7. (1990). *Tentang hak perusahaan hutan tanaman industri*. 1–28.
- Rahayu, F. T. (2012). *Sebaran biomassa hutan tanaman industri (HTI) di kecamatan Singingi, kabupaten Kuantan Singingi, Riau*. *Skripsi*. Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam. Profram Studi Geografi. Universitas Indonesia. 199 Hal
- Triwiharto, A., Yuslinawari, Prijono, A., & Asmar, D. (2022). *Efektivitas Pengendalian Gulma Tanaman Eucalyptus sp pada Areal Mineral di Estate Cerenti, PT. RAPP*. *Jurnal Wana Tropika*, 12(1), 8–18. <https://doi.org/10.55180/jwt.v12i1.207>

LAMPIRAN

Lampiran 1. Rekapitulasi bertahan hidup tanaman *Eucalyptus pellita* pada berbagai volume penyiraman

Data Bertahan Hidup Tanaman (%)							
Perlakuan	Ulangan	Week					
		Week 2	Week 4	Week 6	Week 8	Week 10	Week 12
100 ml/batang	1	100	100	100	100	100	100
	2	100	100	100	100	100	100
	3	100	100	100	100	100	100
Rata-rata		100	100	100	100	100	100
200 ml/batang	1	80	80	80	80	80	80
	2	100	100	100	100	100	100
	3	100	100	100	100	100	100
Rata-rata		93.33	93.33	93.33	93.33	93.33	93.33
300 ml/batang	1	100	80	80	80	80	80
	2	80	80	80	80	80	80
	3	100	100	100	100	100	100
Rata-rata		93.33	86.67	86.67	86.67	86.67	86.67
400 ml/batang	1	100	100	100	100	100	100
	2	100	100	100	100	100	100
	3	100	100	100	100	100	100
Rata-rata		100	100	100	100	100	100
500 ml/batang	1	100	100	100	100	100	100
	2	100	100	100	100	100	100
	3	100	100	100	100	100	100
Rata-rata		100	100	100	100	100	100
600 ml/batang	1	100	100	100	100	100	100
	2	100	100	100	100	100	100
	3	100	100	100	100	100	100
Rata-rata		100	100	100	100	100	100

Lampiran 2. Rekapitulasi pertumbuhan tinggi tanaman *Eucalyptus pellita* pada berbagai volume penyiraman

Data Tinggi (cm)							
Perlakuan	ulangan	Week					
		Week 2	Week 4	Week 6	Week 8	Week 10	Week 12
100 ml/batang	1	0.56	5.50	13.44	23.08	41.06	68.68
	2	0.72	5.22	15.10	30.50	37.86	61.28
	3	0.88	6.08	17.10	28.68	32.90	48.24
Rata-rata		0.72	5.60	15.21	27.42	37.27	59.40
200 ml/batang	1	1.07	5.22	16.70	31.57	45.67	77.52
	2	0.92	6.30	14.90	32.46	42.90	72.68
	3	0.72	4.46	15.40	34.16	43.68	69.86
Rata-rata		0.90	5.33	15.67	32.73	44.08	73.35
300 ml/batang	1	0.86	3.91	10.68	25.96	31.08	42.38
	2	0.71	7.51	20.46	40.23	50.38	72.61
	3	0.92	5.00	14.90	31.20	42.34	65.26
Rata-rata		0.83	5.47	15.35	32.46	41.27	60.08
400 ml/batang	1	0.88	5.28	14.10	25.30	31.94	48.36
	2	1.42	6.34	18.30	32.88	44.92	70.40
	3	0.92	6.40	17.78	28.32	37.32	62.32
Rata-rata		1.07	6.01	16.73	28.83	38.06	60.36
500 ml/batang	1	0.90	5.34	15.50	32.66	46.08	72.66
	2	1.24	6.42	13.64	34.96	49.10	81.66
	3	0.90	5.10	18.36	31.28	47.32	76.18
Rata-rata		1.01	5.62	15.83	32.97	47.50	76.83
600 ml/batang	1	1.28	4.58	13.36	32.00	48.54	72.84
	2	1.42	3.68	18.34	39.66	47.84	79.18
	3	1.10	4.36	16.70	31.78	44.66	65.66
Rata-rata		1.27	4.21	16.13	34.48	47.01	72.56

Lampiran 3. Rekapitulasi pertumbuhan diameter tanaman *Eucalyptus pellita* pada berbagai volume penyiraman

Data Diameter (mm)							
Perlakuan	ulangan	Week					
		Week 2	Week 4	Week 6	Week 8	Week 10	Week 12
100 ml/batang	1	0.3	0.72	1.58	3.48	5.58	9.58
	2	0.36	0.82	2.82	5.06	7.24	10.7
	3	0.4	1.14	2.86	5.06	6.84	9.64
Rata-rata		0.35	0.89	2.42	4.53	6.55	9.97
200 ml/batang	1	0.34	0.89	1.79	4.09	5.72	10.07
	2	0.3	0.8	1.88	5.08	7.3	11.02
	3	0.32	0.98	3.2	5.96	8.24	11.8
Rata-rata		0.32	0.89	2.29	5.04	7.09	10.96
300 ml/batang	1	0.26	0.72	1.29	3.47	4.99	8.09
	2	0.25	0.9	2.3	5.62	7.62	11.25
	3	0.3	1.12	3.3	5.32	7.48	11.86
Rata-rata		0.27	0.91	2.30	4.80	6.70	10.40
400 ml/batang	1	0.3	0.7	1.78	4.3	5.9	8.92
	2	0.34	0.94	2.58	5.02	7.32	11.1
	3	0.54	1.24	3.48	5.8	8.1	11.02
Rata-rata		0.39	0.96	2.61	5.04	7.11	10.35
500 ml/batang	1	0.32	0.82	2	4.94	6.94	12.38
	2	0.46	0.92	1.98	5.22	7.16	11.46
	3	0.32	1.06	3.62	6.26	8.54	12.78
Rata-rata		0.37	0.93	2.53	5.47	7.55	12.21
600 ml/batang	1	0.46	0.94	1.86	4.78	7.04	10.7
	2	0.48	0.84	2.58	5.56	7.06	10.82
	3	0.36	1.24	3.68	5.92	8.66	13.04
Rata-rata		0.43	1.01	2.71	5.42	7.59	11.52

Lampiran 4. Rekapitulasi jumlah daun tanaman *Eucalyptus pellita* pada berbagai volume penyiraman

Data Jumlah Daun (helai)							
Perlakuan	ulangan	Week					
		Week 2	Week 4	Week 6	Week 8	Week 10	Week 12
100 ml/batang	1	-2.2	18.4	37.6	76.4	260	402
	2	-1.6	15.4	46.8	98	244	366.8
	3	-1.8	14.6	58.2	106.2	270.6	404.4
Rata-rata		-1.87	16.13	47.53	93.53	258.20	391.07
200 ml/batang	1	-3	15.5	35.25	84.5	272.25	403.5
	2	-0.4	16	39.8	115.4	266.6	372.2
	3	-1.4	18.6	62.6	142.6	299.2	433.6
Rata-rata		-1.60	16.70	45.88	114.17	279.35	403.10
300 ml/batang	1	-7.2	21.9	55.4	97.4	258.4	396.4
	2	-1.7	16.05	49.8	105.3	221.05	334.3
	3	-1.2	15	59	101.8	299.4	409.8
Rata-rata		-3.37	17.65	54.73	101.50	259.62	380.17
400 ml/batang	1	-2.4	16	38.8	91.4	277.6	404.4
	2	-0.8	11.6	43.2	142.8	236	356.8
	3	-0.4	22	64	117.2	325.8	429.4
Rata-rata		-1.20	16.53	48.67	117.13	279.80	396.87
500 ml/batang	1	-0.4	22	39.2	101.8	282.8	423.2
	2	-1.2	11	42.2	100.2	241	403.8
	3	-0.8	12.8	63	130.6	306.2	430.2
Rata-rata		-0.80	15.27	48.13	110.87	276.67	419.07
600 ml/batang	1	0.4	12	26.4	103.2	281.8	413.4
	2	0.4	18.2	47.4	138	279.8	459.4
	3	-3.2	13	52.6	121	308.6	432
Rata-rata		-0.80	14.40	42.13	120.73	290.07	434.93

Lampiran 5. Lay Out Perlakuan

Ulangan 1 : Jalur 1

P2	P4	P5	P6	P1	P3
----	----	----	----	----	----

Ulangan 2 : Jalur 2

P3	P5	P2	P1	P6	P4
----	----	----	----	----	----

Ulangan 3 : Jalur 3

P3	P4	P1	P5	P2	P6
----	----	----	----	----	----

Catatan : Lokasi yang dipilih tidak terjadi hujan selama dua belas jam sebelum tanam.

Keterangan :

Perlakuan (P) yang terdiri dari 5 tanaman

P1 : 100 ml

P2 : 200 ml

P3 : 300 ml

P4 : 400 ml

P5 : 500 ml

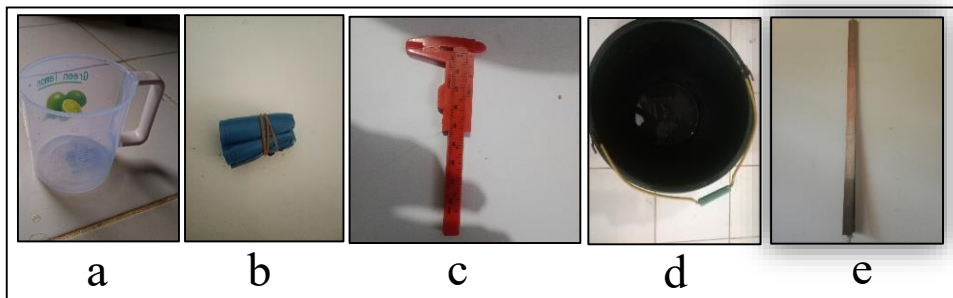
P6 : 600 ml

Lampiran 6. Persiapan Lahan



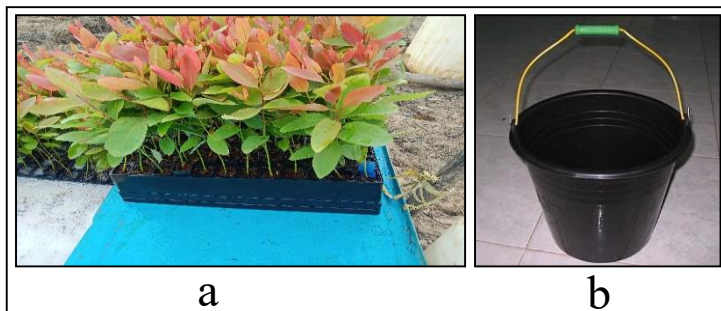
Kompartemen J028

Lampiran 7. Persiapan Alat



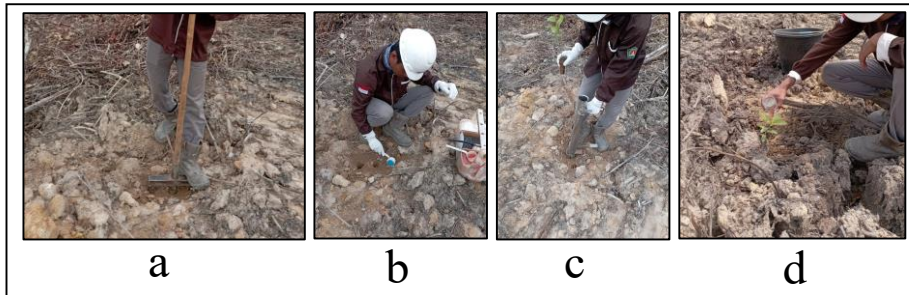
Gambar : (a) Gelas Takar, (b) Kertas Satin, (c) Jangka Sorong, (d) Ember dan (e) Penggaris

Lampiran 8. Persiapan Bahan



Gambar : (a) Bibit *Eucalyptus pellita* klon CEP 006 dan (b) Air

Lampiran 9. Penanaman



Gambar : (a) Penugalan, (a) Pemupukan, (c) Penanaman dan (d) Penyiraman

Lampiran 10. Pengukuran Tanaman



Gambar : (a) Pengamatan awal dan (b) Pengamatan akhir